

[COVER]

REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN KABUPATEN HALMAHERA TENGAH
2024

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

[Tambahkan Data Pendukung terkait Risiko COVID-19 di Kab/Kota Terkait]

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Halmahera Tengah.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Covid-19]

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Halmahera Tengah, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	26.67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	21.59
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	71.43
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	5.61

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	33.42
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	89.29
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	87.50
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	SEDANG	8.75%	72.73
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	95.00
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	70.25
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	RENDAH	7.50%	0.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	95.40
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	SEDANG	7.50%	50.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	33.33

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, besar biaya YANG DIPERLUKAN untuk menanggulangi KLB (termasuk COVID-19), baik tatalaksana kasus, penyelidikan, pencegahan, surveilans, penyuluhan dan penanggulangan termasuk pengepakan spesimen, transportasi pengiriman spesimen, dan lainnya sebesar Rp.500.000.000,- namun dana yang dialokasikan melalui Dinas Kesehatan Rp.167.100.000,-, apabila terjadi KLB bisa dialokasikan secara khusus melalui permohonan dana melalui dana BTT pemda kabupaten Halmahera Tengah
2. Subkategori Promosi, alasan dinas kesehatan tidak melakukan publikasi media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat di akses oleh masyarakat

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Halmahera Tengah dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Maluku Utara
Kota	Halmahera Tengah
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	21.08
ANCAMAN	12.80
KAPASITAS	58.07
RISIKO	29.43
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Halmahera Tengah untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.80 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 21.08 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 58.07 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 29.43 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Dukungan dana BTT Pemda			
2	Promosi	Membuat Media KIE Penyakit Covid-19 dalam bentuk digital			
3					
4					
5					

Weda, 11 Juni 2025

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Halmahera Tengah



Aidin Abdurahman SKM
NIP. 19811104 200604 1 012

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah **MERUMUSKAN MASALAH**

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1			
2			
3			

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rumah Sakit (RS)	7.50%	RENDAH
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
3	Promosi	10.00%	RENDAH
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	SEDANG
5	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rumah Sakit (RS)	7.50%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	SEDANG
3	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Rumah Sakit (RS) Tidak ada akses pelaporan kasus Covid-19 dan RSUD Weda belum melakukan pelaporan	Belum ada petugas yang	Belum OJT pada			Belum ada akun

	rutin kasus covid-19	ditunjuk RSUD Weda	petugas			pada aplikasi NAR
2	Kesiapsiagaan Rumah Sakit Tidak tersedia operasional standar Pemulasaran Jenazah di RSUD Weda	Belum dibentuk Tim Pemulasaran jenazah			Belum ada anggaran	Sarpras di RSUD Weda belum dapat melakukan pemulasaran jenazah
3	Surveilans Puskesmas Seluruh puskesmas tidak bisa memiliki akses ke pelaporan kasus Covid-19	Belum ada petugas yang ditunjuk di masing-masing puskesmas	Belum OJT pada petugas			Belum ada akun pada aplikasi NAR

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1						
2						
3						

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Tidak ada akses pelaporan kasus Covid-19 dan RSUD Weda belum melakukan pelaporan rutin kasus covid-19
2	Tidak tersedia operasional standar Pemulasaran Jenazah di RSUD Weda
3	Seluruh puskesmas tidak bisa memiliki akses ke pelaporan kasus Covid-19
4	
5	

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Rumah Sakit (RS)	Bersurat ke RSUD Weda untuk menentukan petugas pelaporan kasus dan melakukan OJT	Seksi Surveilans dan Imunisasi	Bulan Agustus	
2	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	Bersurat ke RSUD untuk membentuk Tim Pemulasaran Jenazah	Seksi Surveilans dan Imunisasi	Bulan Agustus	
3	Surveilans Puskesmas	Berkoordinasi dengan Dinkes Provinsi Maluku utara untuk membuat akun RSUD Weda dan Puskesmas	Seksi Surveilans dan Imunisasi	Bulan Agustus	
4					
5					

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Irwan Halek S.Kep.,Ners	Kepala Sie Surveilans dan Imunisasi	Dinkes kab.Halmahera Tengah
2	Furi Anggraeini F SKM	Staf Sie Surveilans dan Imunisasi	Dinkes kab.Halmahera Tengah
3	Azniati Zamrud SKM	Staf Sie Surveilans dan Imunisasi	Dinkes kab.Halmahera Tengah